

cek2

by Qi Turnitin

Submission date: 08-Oct-2022 10:07PM (UTC-0400)

Submission ID: 1920237724

File name: cek2-3.docx (152.47K)

Word count: 2623

Character count: 17582

Pemanfaatan Fitur *Whiteboard* pada Aplikasi Zoom Sebagai Sarana Pembelajaran Latihan Menulis Huruf Hiragana di Akpar BSI Bandung

Willma Fauzzia^{a, 1*}, Rina Dwi Handayani^{b, 2}

^{a, b} Akpar BSI Bandung, Indonesia

¹willmafauzzia@ars.c.id*; ²rinadwih19@gmail.com

*korespondensi penulis

ABSTRAK

Huruf Jepang yang pertama kali harus dikuasai adalah hiragana, tiap huruf memiliki tata cara urutan penulisannya tersendiri. Salah satu faktor penghambat penguasaan huruf Jepang di masa pandemi ini yaitu para peserta didik tidak bisa melihat langsung bagaimana tata cara penulisan huruf tersebut. Banyak peserta didik hanya sekedaranya dalam menuliskan huruf hiragana, tanpa memperhatikan tata cara penulisannya. Media yang digunakan dalam pembelajaran hiragana secara daring adalah fitur *whiteboard* yang terdapat dalam aplikasi zoom meeting. Fitur ini adalah sebuah papan tulis digital yang dapat dimanfaatkan untuk membuat coretan, tulisan hingga gambar. Dengan fitur ini pengajar dapat mencontohkan tata cara penulisan huruf hiragana dengan menuliskannya di *whiteboard*, lalu peserta didik pun bisa ikut mencoba menuliskan huruf tersebut. Hasil dari penelitian ini mendapatkan respon yang positif dari para mahasiswa. Dengan fitur ini mahasiswa dapat mengetahui tata cara dan urutan penulisan huruf hiragana secara langsung, selain itu mahasiswa juga dapat berlatih menulis huruf hiragana di fitur *whiteboard* lalu bila terdapat kesalahan dalam penulisan huruf hiragana, dosen bisa langsung mengoreksi karena antara mahasiswa dan dosen terjadi interaksi dua arah saat pembelajaran.

Kata kunci:

Huruf hiragana, Pembelajaran daring, Fitur *whiteboard*

ABSTRACT

The first Japanese letter that must be mastered is hiragana, each letter has its own writing order procedure. One of the inhibiting factors for mastering Japanese letters during this pandemic is that students cannot see firsthand how to write the letters. Many students just simply write hiragana letters, without paying attention to the writing procedures. The media used in online hiragana learning is the whiteboard feature found in the Zoom Meeting application. This feature provides a digital whiteboard that can be used to write to draw. With this feature, the teacher can give examples of how to write hiragana letters by writing them on the whiteboard, then students can also try to write the letters. The results of this study received a positive response from the students. With this feature students can find out the procedure and sequence of writing hiragana letters directly, besides that students can also practice writing hiragana letters on the whiteboard feature then if there is an error in writing hiragana letters, the lecturer can immediately correct it because there is a two-way interaction between students and lecturers.

Keywords:

Hiragana characters, Online learning, Whiteboard features

Pendahuluan

Pandemi Covid-19 yang sedang dialami oleh Indonesia mempengaruhi seluruh aspek kehidupan masyarakat termasuk juga mempengaruhi aspek pendidikan. Beberapa kebijakan dikeluarkan oleh pemerintah terkait pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah ditiadakannya kegiatan pembelajaran tatap muka di seluruh lembaga pendidikan, kegiatan belajar mengajar berubah menjadi pembelajaran jarak jauh atau disebut juga pembelajaran dalam jaringan (daring). Pemerintah menerbitkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)

isinya adalah mewajibkan seluruh lembaga pendidikan untuk memberlakukan pembelajaran dari rumah secara jarak jauh atau daring. Hal ini bertujuan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19, selain itu kebijakan ini adalah upaya pemerintah untuk melindungi kesehatan dan keselamatan tenaga pendidik dan peserta didik agar terhindar dari Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran secara daring memerlukan teknologi yang dapat digunakan sebagai sarana media pembelajaran. Espino-Díaz et al., (2020) mengemukakan bahwa pada saat ini terjadi perubahan pada paradigma pendidikan yang mengakibatkan adanya hubungan saling menguntungkan antara Information and Communication Technology (ICT) dan neuroedukasi yang dapat memberikan kontribusi yang signifikan. Di masa pandemi ini semua bisa mengikuti pembelajaran jika memiliki peralatan digital dan koneksi internet yang memadai (Chik & Benson, 2021). Persiapan yang sangat singkat dalam mengimplementasikan perkuliahan daring ini menjadi tantangan tersendiri bagi dosen maupun mahasiswa. Kendala yang dialami oleh para pengajar bahasa pada masa pandemi berlangsung telah dikaji oleh (MacIntyre et al., 2020), mereka mengemukakan bahwa perubahan yang terjadi pada kegiatan pembelajaran secara tatap muka di kelas menjadi pertemuan daring pada awalnya memicu timbulnya stres bagi para pengajar bahasa. Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, para pengajar dan lembaga pendidikan hanya memiliki waktu yang singkat dalam mempersiapkan media pembelajaran, perangkat pembelajaran dan lainnya. Oleh karena itu, para pengajar perlu melakukan inovasi dalam menggunakan media pembelajaran agar mendapatkan hasil akhir yang baik. Media pembelajaran berbasis digital diperlukan untuk bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa (Irwan et al., 2019). Dalam menyampaikan materi pelajaran diperlukan alat bantu yang disebut media pembelajaran. Saat ini terdapat berbagai platform yang bisa digunakan sebagai media pembelajaran oleh tingkat dasar maupun tingkat pendidikan tinggi, contohnya adalah aplikasi whatsapp, zoom meeting, google classroom, google meet dan sebagainya. Dengan memanfaatkan media pembelajaran semacam ini pengajar dan peserta didik bisa terhubung tanpa harus bertemu secara langsung.

Di masa pandemi Covid-19 ini, berbagai bidang ilmu dapat menerapkan pembelajaran secara daring, begitu juga pembelajaran Bahasa Jepang. Sebagai bahasa asing, adanya interaksi dalam pembelajaran Bahasa Jepang merupakan salah satu bentuk latihan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tersebut (Wijayanti & Poetranto, 2021). Sejumlah penelitian tentang pemanfaatan platform digital sebagai media pembelajaran telah dilakukan, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh (Setiawati, 2020) tentang pembelajaran huruf kanji melalui media Edmodo. Penelitian lain juga dilakukan oleh (Wijayanti & Poetranto, 2021) tentang pembelajaran bahasa Jepang menggunakan platform google meet pada mahasiswa perhotelan. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa platform digital dapat digunakan pada pembelajaran bahasa Jepang dan mendapatkan tanggapan positif dari para peserta didik.

Dalam belajar bahasa Jepang kemampuan yang harus dimiliki para peserta didik di Akpar BSI Bandung salah satunya adalah perlunya mempelajari huruf Jepang. Huruf Jepang yang pertama kali harus dikuasai adalah hiragana, tiap huruf memiliki tata cara urutan penulisannya tersendiri. Terdapat penelitian yang berisi tentang kesulitan siswa dalam mempelajari huruf hiragana, dalam penelitian itu disebutkan bahwa terdapat empat aspek yang mempengaruhi belajar menulis huruf hiragana yaitu aspek kesulitan menulis huruf hiragana dengan urutan yang benar, kesulitan dalam membaca atau mengucapkan, kesulitan dalam mengingat bentuk huruf dan kesulitan dalam membedakan huruf (Mulyana, 2020). Hasil dari penelitian ini adalah diperlukannya metode yang sesuai agar para siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam mempelajari hiragana. Salah satu faktor penghambat penguasaan huruf Jepang di masa pandemi ini yaitu para peserta didik tidak bisa melihat langsung bagaimana tata cara penulisan huruf tersebut. Banyak peserta didik hanya sekedarnya dalam menuliskan huruf hiragana, tanpa memperhatikan tata cara penulisannya. Penelitian tentang pembelajaran huruf

hiragana menggunakan media platform digital belum banyak yang mengkaji, maka pada penelitian ini, bertujuan untuk menggunakan media dalam latihan menulis huruf hiragana tersebut. Media yang akan digunakan adalah fitur *whiteboard* yang terdapat dalam aplikasi zoom meeting. Fitur ini adalah sebuah papan tulis digital yang dapat dimanfaatkan untuk membuat coretan, tulisan hingga gambar. Dengan fitur ini pengajar dapat mencontohkan tata cara penulisan huruf hiragana dengan menuliskannya di *whiteboard*, lalu peserta didik pun bisa ikut mencoba menuliskan huruf tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat membantu para pengajar dan peserta didik dalam berinteraksi menulis huruf hiragana dalam waktu yang bersamaan.

7

Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah memaparkan fakta dan karakteristik subjek atau objek yang diteliti secara tepat dan sistematis. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mendeskripsikan pembelajaran huruf hiragana pada saat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara daring serta memaparkan tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran huruf hiragana dengan menggunakan fitur *whiteboard* yang terdapat pada aplikasi zoom. Pada penelitian ini responden berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 orang (47%) berjenis kelamin perempuan dan 16 orang (53%) berjenis kelamin laki-laki. Responden adalah mahasiswa program studi Perhotelan semester 5.

Hasil dan pembahasan

Aplikasi Zoom Meeting sebagai Media Pembelajaran

Terjadinya pandemi di seluruh dunia mengharuskan kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring. Penggunaan teknologi memiliki peran penting terhadap proses pembelajaran selama pandemi. Salah satu faktor tercapainya keberhasilan pendidikan adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat. Seiring perkembangan zaman yang pesat, salah satu teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah aplikasi zoom meeting.

Zoom adalah layanan konferensi video kolaboratif berbasis cloud yang menawarkan fitur rapat online, layanan perpesanan grup, dan perekaman sesi secara aman (Zoom Communication Inc., 2016). Sama halnya dengan platform serupa seperti Skype, Zoom menawarkan kemampuan untuk berkomunikasi secara *real time* dengan individu yang terpisah secara geografis melalui komputer, tablet, atau perangkat seluler lainnya (Archibald et al., 2019). Beberapa fitur yang terdapat di aplikasi zoom meeting yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran diantaranya *share screen* dan *whiteboard*. Fitur *share screen* memungkinkan pengajar untuk berbagi materi yang akan dipelajari dengan para mahasiswa. Dengan adanya tampilan materi di layar, mahasiswa diharapkan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Selanjutnya fitur yang kedua adalah fitur *whiteboard*, sesuai dengan namanya adalah fitur ini seperti papan tulis putih yang dapat digunakan untuk menggambar atau menyampaikan pesan dalam konferensi online di aplikasi Zoom (Kadek et al., 2022). Dalam pembelajaran fitur ini dapat dimanfaatkan untuk menuliskan materi-materi yang dianggap penting, terlebih dalam pembelajaran bahasa Jepang fitur ini bisa digunakan untuk berlatih menulis huruf hiragana.

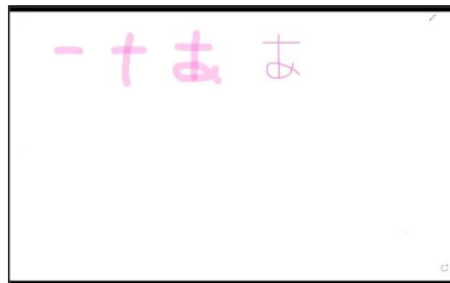
Di masa pandemi ini aplikasi zoom merupakan aplikasi yang tepat untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Adanya interaksi langsung antara pengajar dan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar menjadi nilai tambah tersendiri, selain itu fitur yang tersedia juga dapat mendukung proses pembelajaran agar lebih dipahami oleh mahasiswa.

Fitur *Whiteboard* dalam Pembelajaran Latihan Menulis Huruf Hiragana

Pengusaan huruf bahasa Jepang merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh mahasiswa di Akpar BSI Bandung. Huruf hiragana adalah hal pertama yang harus dipelajari mahasiswa agar mahasiswa lebih mudah dalam menguasai bahasa Jepang. Tetapi pada kenyataannya mahasiswa mengalami kesulitan dalam mempelajari huruf hiragana yaitu banyaknya jumlah huruf yang harus dikuasai yakni berjumlah 46 huruf, selain itu cara huruf hiragana memiliki urutan penulisan yang harus sesuai dengan aturan. Oleh karena itu, agar pembelajaran bahasa Jepang menjadi mudah dan menyenangkan untuk dipelajari, para pengajar bahasa Jepang harus memiliki cara yang menarik. Pada saat pembelajaran tatap muka pengajar dapat mencontohkan secara langsung urutan dan tata cara penulisan huruf hiragana di papan tulis. Tetapi dengan terjadinya pandemi Covid-19 dan pembelajaran harus dilaksanakan secara daring, pengajar harus mencari cara agar pembelajaran huruf hiragana dapat terlaksana dengan baik.

Penggunaan platform zoom meeting dalam pembelajaran daring memiliki keuntungan tersendiri bagi pengajar bahasa Jepang. Hal ini disebabkan karena adanya fitur *whiteboard* dalam aplikasi zoom meeting. Fitur *whiteboard* dapat ditemui dalam fitur *share screen*, *whiteboard* sesuai namanya adalah fitur papan tulis putih yang dapat digunakan untuk menggambar atau menyampaikan pesan dalam konferensi online di aplikasi Zoom (Kadek et al., 2022). Dalam pembelajaran huruf hiragana fitur *whiteboard* ini bisa dipakai pengajar untuk mencontohkan urutan dan tata cara penulisan huruf hiragana. Selain itu mahasiswa juga dapat mencoba berlatih menulis huruf hiragana di *whiteboard*.

Tahapan yang harus dilakukan untuk dapat menggunakan fitur *whiteboard* ini adalah pengajar dan mahasiswa diharuskan telah masuk pada meeting yang sebelumnya sudah dibagikan alamatnya. Setelah itu pengajar membagikan materi melalui fitur *share screen*, penjelasan teori tentang materi dapat dilihat secara langsung oleh mahasiswa. Setelah materi selesai disampaikan, pengajar menekan tulisan *whiteboard* yang terdapat di aplikasi zoom meeting, setelah muncul layar putih kosong pengajar bisa menekan tombol yang bertuliskan *draw*. Pengajar pun dapat langsung mencontohkan tata cara penulisan huruf hiragana dengan menggunakan mouse komputer, mahasiswa pun dapat berlatih menulis huruf hiragana di fitur *whiteboard* ini.



Gambar 1. Dosen mencontohkan tata cara penulisan huruf hiragana



Gambar 2. Mahasiswa berlatih menuliskan huruf hiragana

Respon Mahasiswa tentang Pemanfaatan Fitur *Whiteboard* sebagai Sarana Latihan Menulis Huruf Hiragana ¹⁴

Pembatasan kegiatan dilakukan pada saat pandemi Covid-19, salah satunya adalah ditiadakannya pembelajaran tatap muka secara langsung, tetapi kegiatan belajar mengajar harus tetap terlaksana dengan baik agar dapat tercapainya tujuan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran huruf hiragana dengan menggunakan fitur *whiteboard* dilaksanakan, untuk mengetahui respon mahasiswa terkait hal tersebut maka penyebarakan angket dilaksanakan melalui google form. Pada penelitian ini responden berjumlah 30 orang yang terdiri dari 14 orang (47%) berjenis kelamin perempuan dan 16 orang (53%) berjenis kelamin laki-laki. Responden adalah mahasiswa program studi Perhotelan semester 5.. Angket berisi pernyataan tentang pemanfaatan fitur *whiteboard* sebagai sarana latihan menulis huruf hiragana yang terdiri dari 5 poin. Tanggapan mahasiswa terhadap pembelajaran huruf hiragana menggunakan fitur *whiteboard* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tanggapan Mahasiswa Terkait Pemanfaatan Fitur *Whiteboard* Sebagai Sarana Latihan Menulis Huruf Hiragana

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Menulis huruf hiragana dengan urutan yang benar ketika pembelajaran daring dianggap sulit.	90%	10%
2.	Tata cara penulisan yang dicontohkan dosen di fitur <i>whiteboard</i> membantu memahami urutan penulisan huruf hiragana.	96,6%	13,4%
3.	Fitur <i>whiteboard</i> mudah digunakan dalam latihan menulis huruf hiragana.	100%	-
4.	Terdapat interaksi antara mahasiswa dan dosen saat pembelajaran huruf hiragana.	100%	-
5.	Penggunaan fitur <i>whiteboard</i> dianggap tepat dan menarik sebagai sarana latihan menulis huruf hiragana.	100%	-

Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui beberapa keunggulan pemanfaatan fitur *whiteboard* sebagai sarana latihan menulis huruf hiragana ini, yaitu (1) mahasiswa dapat mengetahui tata cara dan urutan penulisan huruf hiragana secara langsung, (2) mahasiswa dapat berlatih menulis huruf hiragana di fitur *whiteboard*, dan (3) terdapat interaksi antara mahasiswa dan dosen saat pembelajaran huruf hiragana sehingga bila terdapat kesalahan dalam penulisan bisa langsung dikoreksi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rosali (2020), meskipun sebagian besar informan menyatakan bahwa model pembelajaran daring dianggap efektif, tetapi terdapat kendala yang dirasakan dosen dan mahasiswa. Kendala tersebut antara lain harus membeli kuota internet, kurang stabilnya sinyal atau jaringan internet, serta kurang memadainya alat penunjang seperti gawai dan laptop.

Pada pembelajaran huruf hiragana menggunakan fitur *whiteboard* yang terdapat pada aplikasi zoom meeting terdapat beberapa kelemahan di antaranya (1) sulitnya menulis huruf hiragana menggunakan mouse komputer sehingga menyebabkan bentuk huruf hiragana tidak

indah, (2) membutuhkan kuota internet yang stabil dan cukup besar dikarenakan mahasiswa berlatih menulis huruf hiragana secara bergantian, dan (3) hilangnya konsentrasi mahasiswa ketika sedang menunggu giliran untuk berlatih menulis huruf hiragana menggunakan fitur *whiteboard*.

19

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa fitur *whiteboard* yang terdapat pada aplikasi zoom meeting dapat digunakan sebagai sarana dalam latihan menulis huruf hiragana. Dengan fitur ini mahasiswa dapat mengetahui tata cara dan urutan penulisan huruf hiragana secara langsung, selain itu mahasiswa juga dapat berlatih menulis huruf hiragana di fitur *whiteboard* lalu bila terdapat kesalahan dalam penulisan huruf hiragana, dosen bisa langsung mengoreksi karena terdapat interaksi antara mahasiswa dan dosen saat pembelajaran huruf hiragana.

Referensi

- Archibald, M. M., Ambagtsheer, R. C., Casey, M. G., & Lawless, M. (2019). Using Zoom Videoconferencing for Qualitative Data Collection: Perceptions and Experiences of Researchers and Participants. *https://doi.org/10.1177/1609406919874596*, 18. <https://doi.org/10.1177/1609406919874596>
- Chik, A., & Benson, P. (2021). Commentary: Digital language and learning in the time of coronavirus. *Linguistics and Education*, 62. <https://doi.org/10.1016/J.LINGED.2020.100873>
- Ely Satiyasih Rosali. (2020). Aktivitas Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya. *Geography Science Education Journal (GEOSEE)*, Vol.1 No 1(1), 22. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/geosee/article/view/1921>
- Espino-Díaz, L., Fernandez-Caminero, G., Hernandez-Lloret, C. M., Gonzalez-Gonzalez, H., & Alvarez-Castillo, J. L. (2020). Analyzing the impact of COVID-19 on education professionals. Toward a paradigm shift: ICT and neuroeducation as a binomial of action. *Sustainability (Switzerland)*, 12(14), 5646. <https://doi.org/10.3390/su12145646>
- Irwan, I., Luthfi, Z. F., & Walidi, A. (2019). Efektifitas Penggunaan Kahoot! untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(1), 95–104. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1866>
- Kadek, N., Utami, Y., Ds, M., Gema, N., & Persada, E. (2022). FITUR DESAIN PADA APLIKASI ZOOM SEBAGAI PENDUKUNG KONSULTAN ARSITEKTUR DI ERA PANDEMI. *Jurnal Analisa*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.46650/ANALISA.10.1.1195.1-8>
- MacIntyre, P. D., Gregersen, T., & Mercer, S. (2020). Language teachers' coping strategies during the Covid-19 conversion to online teaching: Correlations with stress, wellbeing and negative emotions. *System*, 94, 102352. <https://doi.org/10.1016/J.SYSTEM.2020.102352>
- Mulyana, T. O. E. (2020). FAKTOR KESULITAN BELAJAR MENULIS HURUF HIRAGANA PADA SISWA KELAS X SMA LABSCHOOL SURABAYA TAHUN AJARAN 2019/2020. *Hikari*, 1(4), 61–67. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/kejepangan-unesa/article/view/33865>
- Setiawati, N. (2020). Pembelajaran Kanji II di Masa Pandemi Covid-19 dengan Bantuan Media Edmodo. *Janaru Saja: Jurnal Program Studi Sastra Jepang*, 9(November), 13–27. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/janarusaja/article/download/3565/2148>
- Wijayanti, A. A. R., & Poetranto, I. W. D. (2021). Chi ' e : Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang. *CHIE: Jurnal Pendidikan Bahasa Jepang*, 9(1), 54–61.
- Zoom Communication Inc. (2016). *Security Guide*.

<https://d24cgw3uvb9a9h.cloudfront.net/static/81625/doc/Zoom-Security-White-Paper.pdf>

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unikom.ac.id Internet Source	3%
2	ejournal.undwi.ac.id Internet Source	2%
3	digilib.uinsgd.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
5	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
6	repository.upi.edu Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
8	id.scribd.com Internet Source	1%
9	p2m.polibatam.ac.id	

10

Unik Hanifah Salsabila, Iefone Shiflana Habiba, Isti Lailatul Amanah, Nur Asih Istiqomah, Salsabila Difany. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa SMA", Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi |JIITUJ|, 2020

Publication

1 %

11

garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

1 %

12

jurnal.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

13

Husna Farianti Amran, Linda Suryani. "EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) PADA MATA KULIAH ASUHAN KEBIDANAN", JOMIS (Journal of Midwifery Science), 2021

Publication

<1 %

14

jipp.unram.ac.id

Internet Source

<1 %

15

kumparan.com

Internet Source

<1 %

16

media.neliti.com

Internet Source

<1 %

17	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
18	123dok.com Internet Source	<1 %
19	repository.uhamka.ac.id Internet Source	<1 %
20	rri.co.id Internet Source	<1 %
21	www.publicnow.com Internet Source	<1 %
22	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
23	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7